**Kelompok 3 :**

Sinta Nurazizah (071911633035)

Dewi Sintawati (071911633038)

Dheana Famiky (071911633039)

Riski Putri Rahmawati (071911633041)

Kharimatul Erika Dewantari (071911633044)

Mirza Shinta Abdillah (071911633045)

Widya kusuma wardani (071911633048)

M. Ramadhan Habibullah (071911633050)

Priya devi fatmawati (071911633051)

Khoirul Falah Saktiko (071911633099)

**Analisis Jurnal**

**Perilaku Pencarian Informasi Tentang Parenting Pada Ibu Baru yang Bekerja**

**(Studi Pada STIKES Bhakti Husada Mulia)**

            Setelah membaca dan menganalisis jurnal dengan judul "Perilaku Pencarian Informasi tentang *Parenting* pada Ibu Baru yang Bekerja", kami menemukan beberapa kesalahan dalam penulisan jurnal. Jurnal ini membahas mengenai perilaku pencarian informasi oleh Ibu Baru yang  bekerja pada STIKES Bhakti Husada Mulia Madiun. Beberapa kesalahan yang kami temukan yaitu berupa kesalahan dalam penulisan kata, tata bahasa, tanda baca, kesalahan dalam EYD, penggunaan kalimat tidak efektif,dan juga penggunaan font pada tulisan yang tidak sesuai dengan ketentuan

            Jika melihat dari susunan jurnal seperti judul, abstrak, pendahuluan, pembahasan, dan kesimpulan kami rasa sudah benar. Namun ketika membaca kami melihat banyak kesalahan. Di awal kami melihat dibagian judul, terdapat kesalahan pada penulisan kata “Pada” dan “Tentang” yang menggunakan huruf kapital, tentu saja ini tidak sesuai dengan ketentuan EYD yang seharusnya tidak menggunakan huruf kapital. Kesalahan pada bagaian Sub tema seperti “Pendahuluan” seharusnya tidak diberi jarak dan yang benar seharusnya sejajar disebelah kanan. Kesalahan dalam penggunaan huruf kapital tidak hanya itu saja, namun dalam kata yang sering muncul yaitu “Ibu Baru” yang merupakan sebuah julukan yang diberikan pada ibu yang baru memiliki anak, pada kata tersebut juga tidak menggunakan huruf kapital sesuai ketentuan EYD.

Kemudian terdapat penulisan kata yang tidak tepat, seperti kata “moment” di bagian abstrak, dimana kata yang benar menurut KBBI adalah “momen”. Hal ini juga terjadi pada penulisan kata “karen” yang seharusnya “karena”, dan juga kata “tau” sebenarnya adalah “tahu”. Dalam penulisan kata bahasa asing juga ditemukan kesalahan dalam penulisannya, yaitu tidak membuat miring pada kata atau kalimat asing tersebut. Contohnya seperti kata “Sharing” di bagian Simpulan, seharusnya dicetak miring (*italic*) *"Sharing"* .

Selain itu terdapat banyak kesalahan tanda baca, seperti pada penggunaan tanda titik (.), tanda koma (,), titik dua (:), dan juga tanda titik koma (;). Seperti tidak adanya penggunaan tanda titik setelah kata “No” pada kalimat  “Peraturan Pemerintah No 44 tahun 2017 pasal 3”. Kami juga menemukan tidak adanya tanda koma (,) di belakang kalimat penghubung seperti kata “Pertama”, “Kedua”, dan “Ketiga” di bagian Karakteristik Informasi, yang seharusnya penggunaan tanda koma dipakai setelah kata ungkapan penghubung kalimat. Penggunaan tanda titik koma yang tidak tepat juga ditemukan dalam bagian Pembahasan, dimana tanda baca yang seharusnya dipakai yaitu titik dua (:) setelah kata “yaitu”.

Gaya bahasa yang digunakan dalam penulisan memang bersifat baku, namun ada beberapa kata yang tidak menggunakan kata baku. Sehingga kalimat terlihat rancu, seperti penggunaan kata "berinformasi", yang seharusnya "mencari informasi". Pemilihan kata yang tidak tepat juga banyak dijumpai dalam penulisan kalimat, seperti kata “konsen” pada kalimat “Pada usia ini hal yang menjadi **konsen** ibu…” yang sebenarnya bisa diubah menjadi “fokus”. Selain itu, terdapat kesalahan pada penulisan kata "dirumah", yang seharusnya ditulis " di rumah", karena kata 'di' tersebut menjelaskan tempat, sehingga harus diberi spasi.

Kesalahan dalam penggunaan font pada tulisan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang ada contohnya pada tulisan abstrak dan pada bagian metode penelitian terdapat banyak kesalahan pada ukuran fontnya yang seharusnya ukuran 12 tetapi di jurnal tersebut ukurannya hanya 10 sampai 11.

Kesalahan juga terjadi pada penulisan di beberapa kalimat, yaitu penggunaan kalimat yang tidak efektif, sehingga menyulitkan pembaca untuk memahami kalimat tersebut. Contoh penggunaan kalimat tidak efektif yaitu "STIKES BHM memiliki sebagian besar pegawai adalah wanita,", seharusnya "STIKES BHM memiliki pegawai yang sebagian besar adalah wanita". Dalam artikel jurnal tersebut juga terdapat pemborosan kata yang seharusnya tidak digunakan. Seperti pada kalimat "Pada ibu baru yang bekerja yang melakukan", pada kalimat tersebut terlalu banyak menggunakan kata "yang". Sehingga kalimat menjadi berbelit-belit dan susah untuk dipahami.